

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini menemukan bahwa komunikasi keluarga, khususnya antara mahasiswa perantauan dengan orang tuanya, berperan penting dalam mendukung penyusunan tugas akhir. Komunikasi jarak jauh merupakan media untuk memberikan dukungan emosional, motivasi, dan menjaga keseimbangan psikologis siswa. Meski terdapat kendala seperti perbedaan waktu, kesibukan, dan keterbatasan teknologi, namun pola komunikasi yang teratur dan terbuka terbukti mampu mengatasi tantangan tersebut.

Penelitian ini juga menunjukkan adanya orientasi percakapan yang tinggi dalam keluarga informan. Mahasiswa merasa nyaman menceritakan perkembangan atau kendalanya kepada orang tuanya, meskipun orang tua mungkin belum sepenuhnya memahami detail tugas akhir yang sedang dipersiapkan. Orang tua memberikan dukungan dengan menghormati keputusan anak dan tidak memaksanya mengikuti arahan tertentu, mencerminkan tipe komunikasi keluarga yang pluralistic.

Penelitian ini menunjukkan bahwa dukungan dan motivasi orang tua berperan penting dalam membantu mahasiswa luar negeri menyelesaikan tugas akhirnya. Selain tantangan akademik, mahasiswa juga dihadapkan pada tantangan emosional, seperti tekanan untuk menyelesaikan tugas akhir tepat waktu. Dalam konteks ini, dukungan sosial, khususnya dari keluarga, terbukti menjadi aspek penting yang membantu siswa tetap termotivasi.

Dukungan yang diberikan orang tua kepada mahasiswa perantauan tidak hanya berupa motivasi lisan saja, namun juga berupa nasehat, doa, serta dukungan emosional dan finansial. Beberapa siswa menerima motivasi dengan baik melalui komunikasi tatap muka dan jarak jauh. Namun terdapat juga perbedaan motivasi penerimaan, dimana sebagian siswa merasa motivasinya menurun ketika berkomunikasi jarak jauh karena kurangnya interaksi langsung. Di sisi lain, sebagian lainnya masih merasakan efektivitas komunikasi jarak jauh karena dukungan dapat diakses kapan saja.

Penelitian ini juga menemukan bahwa mahasiswa yang memiliki motivasi intrinsik berupa tanggung jawab pribadi dan strategi yang jelas, cenderung lebih konsisten dalam proses penyusunan tugas akhir. Sedangkan motivasi ekstrinsik, terutama dukungan orang tua, berperan penting dalam mencapai tujuan jangka panjang, seperti izin dan kelulusan. Dukungan orang tua meskipun tidak terlibat langsung dalam menentukan target tertentu, namun berdampak besar terhadap motivasi mahasiswa untuk terus berusaha menyelesaikan tugas akhirnya. Selain itu, komunikasi terbuka antara siswa dan orang tua sangat penting dalam proses ini. Sebagian besar siswa merasa nyaman berbagi tantangan dan kemajuan dengan orang tua, yang pada gilirannya memberikan umpan balik positif, nasihat, dan dukungan moral. Namun ada juga mahasiswa yang memilih untuk lebih mandiri dalam menyelesaikan tugas akhirnya, dengan meminta nasehat dari teman atau saudaranya dibandingkan dengan orang tuanya.

Secara keseluruhan penelitian ini menegaskan bahwa interaksi antara kebutuhan, tindakan, tujuan, dan umpan balik yang diterima mahasiswa dari orang

tua sangat membantu dalam proses penyelesaian tugas akhir. Dukungan yang baik dari orang tua tidak hanya memotivasi siswa untuk terus berusaha, tetapi juga membantu mereka mengatasi tantangan dan tantangan yang muncul selama persiapan tugas akhir.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, kepada orang tua dan anak yang merantau dapat semakin memperkuat pola komunikasi yang teratur dan fleksibel, terutama ketika menghadapi kendala seperti perbedaan waktu dan jadwal yang padat. Pemanfaatan teknologi yang ada secara maksimal, seperti video call atau SMS, dapat membantu menjaga hubungan emosional serta memperkuat motivasi dan dukungan selama proses persiapan tugas akhir. Mahasiswa rantau diharapkan lebih terbuka dalam menyampaikan tantangan dan kemajuannya kepada orang tua. Keterbukaan diri yang lebih besar memungkinkan orang tua memberikan dukungan yang lebih sesuai dengan kebutuhan siswa, baik dari sudut pandang emosional maupun praktis. Orang tua juga diharapkan mendengarkan dengan penuh pengertian tanpa tekanan berlebihan.

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk memperdalam pemahaman mengenai pengalaman komunikasi antara mahasiswa perantau dan orang tua dalam hal motivasi untuk menyusun tugas akhir. Penelitian tersebut sebaiknya mengkaji lebih mendalam pengalaman informan yang lebih beragam dan unik serta bagaimana dukungan emosional dan motivasi berperan dalam membantu mahasiswa perantau menyelesaikan tugas akhir di tengah berbagai tantangan komunikasi jarak jauh dengan orang tua.